

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan tentang analisis perbandingan kinerja pemeliharaan rutin jalan (swakelola) dengan pemeliharaan berkala jalan pada ruas jalan RTA. Milono Palangka Raya, sesuai dengan tujuan penelitian hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja ruas jalan RTA. Milono Palangka Raya akan lebih baik bila analisis perencanaannya dengan pemeliharaan rutin jalan (swakelola) dibandingkan dengan analisis perencanaannya dengan pemeliharaan berkala jalan. Hasil analisis didapat item pekerjaan baru pada pemeliharaan rutin jalan (swakelola) yaitu lapis pondasi agregat kelas A dengan volume 210 m². Kerusakan-kerusakan setempat (spot-spot) pada ruas jalan akan ditangani terlebih dahulu dengan perbaikan lapis pondasi menggunakan material agregat kelas A dan HRS- Base dilanjutkan dengan pekerjaan overlay (pelapisan ulang).
2. Tidak ada perbedaan total biaya yang dibutuhkan untuk penanganan jalan RTA. Milono Palangka Raya antara program penanganan pemeliharaan rutin jalan (swakelola) dengan pemeliharaan berkala jalan. Perbedaannya pada tambahan 3 (tiga) item pembayaran baru pada pemeliharaan rutin jalan (swakelola) dibandingkan pemeliharaan berkala jalan, yaitu lapis pondasi

agregat kelas A, lapis resap pengikat (prime coat) dan laston lapis pondasi (HRS-Base).

3. Waktu yang dibutuhkan pada penanganan pemeliharaan rutin jalan (swakelola) lebih efektif dibandingkan pemeliharaan berkala jalan. Waktu pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan (swakelola) diatur sendiri oleh dinas/ balai besar pekerjaan umum terkait karena tidak ada proses pelelangan, jadi bisa cepat dilaksanakan pada triwulan pertama tahun anggaran dibandingkan pemeliharaan berkala jalan yang pelaksanaannya setelah proses pelelangan yaitu setelah triwulan ketiga tahun anggaran.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk hasil yang lebih baik terkait kinerja pemeliharaan rutin jalan (swakelola) dengan pemeliharaan berkala jalan pada ruas jalan RTA. Milono Palangka Raya, maka dikemukakan saran untuk pengembangan sebagai berikut :

1. Bagian perencanaan pada dinas/ balai besar pekerjaan umum harus memeriksa perencanaan dan mutu desain yang dilakukan oleh konsultan perencanaan agar data-data yang didapat benar-benar valid, analisis perkerasan secara lengkap dan pemilihan struktur perkerasan harus tepat sesuai dengan kebutuhan ruas jalan.
2. Penanganan pemeliharaan rutin jalan (swakelola) masih tergantung pada kontraktor sekitar khususnya dalam pengadaan campuran beraspal panas, sehingga perlu dipertimbangkan bagi dinas/ balai besar pekerjaan umum

untuk mempunyai alat produksi aspal sendiri (AMP mini) yang fleksibel dapat dipindahkan dari ruas jalan yang satu ke ruas jalan lainnya.

3. Kerusakan-kerusakan pada ruas perlu dilakukan survey dan pendataan secara menyeluruh agar tepat dan akurat dalam pemilihan struktur perkerasan pada perencanaannya, sehingga analisis perencanaan dan mutu desain yang tepat akan menghasilkan penanganan pemeliharaan jalan yang efektif dan efisien.